

GUNTINGAN BERITA

KODE DOK	HARIAN/MAJALAH/BULETIN/KANTOR BERITA	HALAMAN	TANGGAL
MIGAS	BERITA BUANA	7	05-08-2002

Bangladesh Ekspor Gas Alam

DHAKA—Bangladesh, yang ditekan negara donor dan perusahaan eksplorasi minyak barat akan memutuskan bulan ini apakah akan mengekspor gas alamnya ke India. Menteri Energi Musharraf Hossain mengatakan bahwa pemerintahnya akan mengkaji persoalan ini dan sebuah komite telah dibentuk untuk membahas.

Ia menjelaskan bahwa pemerintah harus memutuskan nasib pinjaman ADB (Bank Pembangunan Asia) senilai 250 juta dolar untuk membangun proyek pipa guna memasok gas alam ke bagian barat negaranya. ADB sudah menuntut posisi jelas pemerintah mengenai ekspor gas itu sebelum mengenakan sanksi terhadap proyek pipa itu. Bangladesh sangat memerlukan dana untuk membangun jaringan pipa itu.

Hossain mengatakan, ADB sudah meminta pemerintah menyepakati ekspor minimal gas sebanyak 300 triliun kaki kubik ke India guna memenuhi persyaratan pinjaman itu. Namun, Komite Pemanfaatan Gas Alam Nasional menyatakan, Bangladesh tidak dalam posisi mengekspor gas karena cadangannya yang terbatas. Ekspor gas yang terbatas dipertimbangkan hanya pada saat ditemukan ladang gas yang baru, kata anggota komite itu. Komite itu dibentuk segera setelah pemerintahan PM Khaleda Zia berkuasa tahun lalu dan bertujuan memberikan pandangan mengenai kemungkinan ekspor gas ke India melalui jaringan pipa. Ant